

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Mobile payment OVO didirikan pada tahun 2017 oleh PT. Visionet Internasional dengan memberikan layanan “Aplikasi serba bisa, *simple*, instan dan aman yang siap buat segala transaksi finansial anda jadi lebih menyenangkan”. *Mobile payment* OVO berhasil menjadi aplikasi finansial kedua terbesar di Indonesia dengan pertumbuhan yang pesat dimana aplikasi *mobile payment* OVO ini dapat diunduh pada *platform* android dan iOS. Saat ini pengguna *mobile payment* OVO berkisar pada 110 juta orang yang tersebar di 300 kota di Indonesia. Pada tahun 2019 OVO sudah memiliki 300.000 outlet *merchant* atau mitra kerjasama OVO. Terbukti, *mobile payment* OVO pernah meraih penghargaan *Asia Pacific Digital Disruptor of the Year* dan *Asia Pacific Digital Trailblazer* pada tahun 2018, penghargaan diberikan pada acara *IDC Digital Transformation Summit*, Singapura. Pada tahun 2019, *mobile payment* OVO juga mendapatkan penghargaan *1st Best Bill Payment Partner*, *Best Transaction Growth*, dan *Rising Star Award* pada ajang “Prima Award 2019” yang dilaksanakan di Bali.

Di Yogyakarta, hampir seluruh gerai baik makanan dan minuman maupun gerai-gerai lainnya menyediakan metode pembayaran lewat *mobile payment* OVO yang cukup mudah, hanya *scan barcode* ataupun memasukkan nomor ponsel yang terhubung dengan *mobile payment* OVO

ke mesin *EDC* OVO. Selain itu, keuntungan *mobile payment* OVO meningkat dengan diadakannya kerjasama dengan *e-commerce* Tokopedia dan aplikasi *ride-hailing* GRAB sebagai metode pembayaran alternatif. Kemitraan *mobile payment* OVO dengan aplikasi *e-commerce* Tokopedia menambah hampir 80 juta pengguna bulanan Tokopedia dan sebanyak 60 juta pengguna aktif ke basis *mobile payment* OVO. Hal ini sangat efektif untuk meningkatkan minat masyarakat menggunakan layanan aplikasi *mobile payment* OVO.

B. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 pada 10 perguruan tinggi Yogyakarta yang menggunakan layanan *mobile payment* OVO. Responden diambil berdasarkan kriteria penelitian yaitu mahasiswa angkatan 2016 atau semester 7 dengan rentang usia 20-22 pada 10 perguruan tinggi Yogyakarta yang merupakan Perguruan Tinggi dengan Akreditasi A oleh BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi) dan Perguruan Tinggi tersebut merupakan perguruan tinggi populer serta memiliki jumlah mahasiswa yang cukup banyak di Yogyakarta. 10 Perguruan Tinggi yaitu Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Universitas Sanata Dharma (USD), Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY), Instituit

Seni Indonesia (ISI). Data jumlah populasi mahasiswa angkatan 2016 di 10 perguruan tinggi tersebut diambil dari data mahasiswa masuk periode 2016/2017 pada website ataupun jumlah mahasiswa masuk periode 2016/2017 yang diambil dari ristekdikti. Pengisian kuisioner menggunakan *google form* yang disebar kepada mahasiswa di 10 perguruan tinggi yang telah disebutkan sebelumnya. Data kuisioner dapat terkumpul sejumlah 405 dan didapatkan sebesar 396 yang sesuai dengan kriteria peneliti. Penyebaran kuisioner dilakukan dalam 14 hari (12 November–25 November 2019) setelah semua kuisioner terkumpul kemudian dilakukan analisis.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah diberikan kepada 396 responden, diperoleh data yang dikelompokkan berdasarkan perguruan tinggi responden. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

TABEL 4.1.
Karakteristis Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Responden	Persentase
1.	Ahmad Dahlan	5.000	40	10%
2.	Gadjah Mada	6.532	32	8%
3.	Islam Indonesia	4.201	33	8%
4.	Islam Negeri Sunan Kalijaga	3.590	40	10%
5.	Negeri Yogyakarta	5.055	34	9%
6.	Muhammadiyah Yogyakarta	4.600	66	17%
7.	Pembangunan Nasional	1.380	44	11%
8.	Sanata Dharma	3.100	27	7%
9.	Teknologi Yogyakarta	2.200	45	11%
10.	Institut Seni Indonesia	1.100	35	9%
Total		36.758	396	100%

Sumber: Ristekdikti, Website universitas, Data primer diolah, 2019

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa responden terbanyak adalah responden yang diambil dari kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dengan jumlah responden 66 orang, kemudian Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) dengan jumlah responden 45 orang. Responden yang paling sedikit adalah responden yang diambil Dari Universitas Sanata Dharma (USD) dengan jumlah responden sebesar 27 orang. Selain itu, terdapat perguruan tinggi lainnya seperti Universitas Pembangunan Nasional (UPN) dengan jumlah respinden sebesar 44 orang, Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN) dengan jumlah responden sebesar 40 orang, Institut Seni Indonesia (ISI) dengan jumlah responden sebesar 35 orang, Univesitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan jumlah responden sebnayak 34 orang, Universitas Islam Indonesia (UII) dengan jumlah responden sebesar 33 orang dan Universitas Gadjah Mada (UGM) jumlah responden sebesar 32 orang serta dengan total keseluruhan responden sejumlah 396 orang. Persentase responden sekitar 0,5%-3% yang diambil sebagai sampel pada tiap-tiap perguruan tinggi. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam perolehan data responden adalah *systematic sampling*.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah diberikan kepada 396 responden, diperoleh data yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin responden. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

TABEL 4.2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	186	47%
2.	Perempuan	210	53%
Total		396	100%

Sumber: Data primer diolah, 2019

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa responden berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu sebesar 53% dibandingkan responden laki-laki yang hanya 47% saja, selisih responden perempuan dengan laki-laki yaitu sebesar 6% hal ini didapatkan secara tidak sengaja pada saat proses pengumpulan responden.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah diberikan kepada 396 responden, diperoleh data yang dikelompokkan berdasarkan usia responden. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

TABEL 4.3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	20	80	20%
2.	21	216	55%
3.	22	100	25%
Total		396	100%

Sumber: Data primer diolah, 2016

Pada tabel 4.3. diatas dapat dilihat bahwa responden paling banyak yaitu responden yang berusia 21 tahun dengan presentase sebesar 55% dan sisanya yaitu sebesar 20 tahun dengan persentase 20% dan 22 tahun dengan persentase 25%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar

mahasiswa angkatan 2016 pada 10 perguruan tinggi di Yogyakarta pada umumnya berusia 21 tahun.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah diberikan kepada 396 responden, diperoleh data yang dikelompokkan berdasarkan pengeluaran perbulan responden. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

TABEL 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

No	Pengeluaran Perbulan	Jumlah	Persentase
1.	> Rp. 1.000.000	56	14%
2.	Rp. 1.000.500 - Rp. 2.000.000	214	54%
3.	Rp. 2.000.500 - Rp. 3.000.000	94	24%
4.	> Rp. 3.000.500	32	8%
Total		396	100%

Sumber: Data primer diolah, 2019

Pada tabel 4.4. diatas, lebih dari setengah responden pengeluaran perbulannya berkisar pada Rp. 1.000.500-Rp. 2.000.000 dengan persentase 54%. Kemudian pada pengeluaran sebesar Rp. 2.000.500-Rp.3.000.00 memiliki persentase 24% dan pengeluaran <Rp.1.000.000 memiliki persentase sebesar 14%. Hal ini dapat dilihat bahwa pengeluaran perbulan sebagian besar mahasiswa di Yogyakarta tergolong dalam kategori cukup hingga tinggi. Pada kategori pengeluaran perbulan yang besar yaitu > Rp. 3.000.500 dengan jumlah responden sebesar 8%.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan *E-Money*.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah disebarakan kepada 396 responden, diperoleh data berdasarkan pengalaman responden menggunakan *e-money* yang ditunjukkan pada tabel 4.5 dibawah ini:

TABEL 4.5.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan *e-money*

No	Pengalaman Bertansaksi <i>e-money</i>	Jumlah	Persentase
1.	Pernah	396	100%
2.	Tidak Pernah	-	-
Total		396	100%

Sumber: Data primer diolah, 2019

Pada tabel 4.5. diatas karakteristik responden berdasarkan pengalaman menggunakan *e-money* atau *mobile payment* dapat dilihat bawah seluruh responden pernah menggunakan *e-money* atau *mobile payment* dengan presentase sebesar 100%.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertransaksi dengan *Mobile Payment OVO*.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah diberikan kepada 396 responden, diperoleh data yang dikelompokkan berdasarkan pengalaman responden bertransaksi dengan *mobile payment OVO*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

TABEL 4.6.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman
Bertransaksi dengan *mobile payment* OVO

No	Pengalaman Bertansaksi OVO	Jumlah	Persentase
1.	Ya	396	100%
2.	Tidak	-	-
Total		396	100%

Sumber: Data primer diolah, 2019

Pada tabel 4.6. diatas dapat dilihat bahwa seluruh responden dengan persentase 100% menggunakan layanan *mobile payment* OVO sebagai alat pembayaran *non-tunai* atau *cashless payment*.

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Penggunaan *Mobile Payment* OVO.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah diberikan kepada 396 responden, diperoleh data yang dikelompokkan berdasarkan lama responden menggunakan *mobile payment* OVO. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

TABEL 4.7.
Karakteristik Responden Beradasarkan Lama Penggunaan
Mobile Payment OVO

No	Lama Penggunaan OVO	Jumlah	Persentase
1.	< 1 tahun	240	61%
2.	1-2 tahun	132	33%
3.	> 2 Tahun	24	6%
Total		396	100%

Sumber: Data primer diolah, 2019

Pada tabel 4.7. diatas berdasarkan karakteristik lama penggunaan *mobile payment* OVO lebih dari setengah responden menggunakan layanan *mobile payment* OVO di Yogyakarta kurang dari 1 tahun dengan

presentase 61%, sedangkan penggunaan *mobile payment* OVO pada 1-2 tahun sebesar 33% dan penggunaan lebih dari 2 tahun hanya sebesar 6% saja. Hal ini dapat dilihat dimana *mobile payment* OVO muncul pada tahun 2017 maka, pengguna *mobile payment* OVO masih banyak yang menggunakan layanan ini kurang dari 1 tahun dikarenakan *mobile payment* OVO gencar memberikan promo dan bekerja sama dengan beberapa perusahaan pada tahun 2018.

8. Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Bertransaksi Menggunakan *Mobile Payment* OVO dalam 1 Minggu.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah diberikan kepada 396 responden, diperoleh data yang dikelompokkan berdasarkan intensitas bertransaksi menggunakan *mobile payment* OVO dalam 1 minggu. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

TABEL 4.8.
Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Bertransaksi Menggunakan *Mobile Payment* OVO dalam 1 Minggu

No	Intensitas Transaksi dengan OVO	Jumlah	Persentase
1.	1 kali	179	45%
2.	2 kali	117	30%
3.	3 kali	47	12%
4.	> 3 kali	53	13%
Total		396	100%

Sumber: Data primer diolah, 2019

Pada tabel 4.8. diatas berdasarkan karakteristik responden berdasarkan intensitas bertansaksi dengan *mobile payment* OVO dalam satu minggu, paling banyak responden bertansaksi 1 kali dalam seminggu

dengan presentase 45% diikuti 2 kali bertansaksi dengan presentase 30% dan paling rendah yaitu 3 kali transaksi dengan presentase 12%.

